

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Pada penulisan laporan kerja praktek didapatkan beberapa kesimpulan. Uraian kesimpulan meliputi metode pelaksanaan, perhitungan plat atap, jenis kontrak, pembahasan manajemen proyek dan rencana anggaran biaya pada Proyek Pembangunan Gedung Capital Square Apartment & Office, sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan proyek pembangunan Capital Square Apartment & Office dilakukan dengan metode konvensional, yaitu pekerjaan pengecoran yang dilakukan ditempat (*cast in place*). Proses pengecoran dilakukan sesuai dengan prosedur pelaksanaan pengecoran yaitu menggunakan pompa beton (*concrete pump*) dengan menyedotkan campuran beton dari truk pengangkut beton menuju ke bagian konstruksi yang sudah diberi bekisting dan penulangan.
2. Hasil perhitungan penulangan plat atap type S16 pada proyek Capital Square Apartment & Office dengan dimensi 600 mm x 300 mm digunakan tulangan D10-120mm.
3. Pada Proyek Pembangunan Gedung Capital Square Apartment & Office, kontrak kerja yang dipakai adalah *Lump Sum Fixed unit Price*.
4. Pada Proyek Pembangunan Gedung Capital Square Apartment & Office, telah ditetapkan kontraktor pelaksana, konsultan perencana, dan konsultan pengawas. Peran kontraktor pelaksana adalah mewujudkan hasil yang telah direncanakan oleh konsultan perencana, yaitu kesesuaian antara gambar desain dengan aktualisasi di lapangan baik dari segi biaya, mutu, dan pengendalian waktu. Peran konsultan

perencana adalah menyusun segala kebutuhan proyek sebelum dimulainya proses pelaksanaan proyek, seperti menyusun rencana dokumen – dokumen yang dibutuhkan, rencana anggaran biaya (RAB), dan detail – detail gambar perencanaan. Peran konsultan pengawas adalah melakukan kegiatan pengawasan agar pengerjaan di lapangan bersesuaian dengan desain yang telah direncanakan.

5. Pada Proyek Pembangunan Gedung Capital Square Apartment & Office, sistem administrasi proyek memiliki tujuan awal agar terlaksana dan tercapai, artinya pengguna jasa akan mendapatkan hasil pekerjaan dengan mutu, waktu, dan biaya yang sesuai dengan kontrak. Dalam merencanakan proyek pembangunan dibutuhkan dalam pengendalian mutu, biaya, dan waktu, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor – faktor yang harus diperhatikan pada pengendalian mutu yaitu, faktor material konstruksi, faktor pekerja, dan faktor peralatan konstruksi. Faktor – faktor yang mempengaruhi keterlambatan dalam pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi yaitu, tidak lengkapnya gambar rencana, keterlambatan penyediaan alat konstruksi, dan kesalahan pekerja yang sering terjadi karena pekerja tidak terlatih dalam suatu bidang. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengendalian biaya yaitu, faktor material konstruksi, dan faktor sumber daya manusia. Dalam kelancaran pekerjaan Proyek Pembangunan Gedung Capital Square Apartment & Office dilakukan penjadwalan agar pekerjaan selesai tepat pada waktunya dengan hasil yang maksimal, penjadwalan yang dilakukan dengan metode penjadwalan kurva S. Sistem koordinasi dan sistem informasi manajemen menggunakan metode membuat laporan secara rutin, laporan harian, laporan mingguan, dan laporan bulanan. Untuk menghindari permasalahan yang timbul pada pelaksanaan di lapangan dilakukan rapat koordinasi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan dapat diketahui bahwa pelaksanaan proyek Pembangunan Gedung Capital Square Apartment & Office sejauh ini berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan,. Adapun saran dalam menghadapi hambatan dan permasalahan yang terjadi di proyek antara lain :

1. Metode pelaksanaan yang digunakan harus sesuai dengan kondisi di lapangan, manajemen yang baik dan metode pelaksanaan yang tepat akan memberi ketepatan dalam waktu pelaksanaan, biaya yang diperlukan dalam konstruksi, dan mutu pekerjaan yang terbaik pada proyek tersebut.
2. Dalam suatu proyek perlu adanya koordinasi dan team work yang baik antara konsultan dan kontraktor sehingga proyek dapat berjalan dengan lancar.
3. Dalam melaksanakan pekerjaan, perlu adanya pengawasan yang lebih teliti sehingga tidak terjadi penyimpangan yang tidak diharapkan dan pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan schedule, memenuhi mutu yang diinginkan, dengan biaya yang efisien.
4. Dalam suatu proyek pembangunan gedung dalam skala besar, harus direncanakan secara matang pada tiap detail termasuk metode pelaksanaan, agar setiap item pekerjaan dapat berjalan sesuai yang direncanakan